



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INSIDE, OUTSIDE, DAN CIRCLE TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS TEKS BERITA KELAS VIII

Veronika Dewi Sitorus¹, Jumaria Sirait², Marlina Agkris Tambunan³, Junifer Siregar⁴, Vita Riahni Saragih⁵

Prodi Pendidikan Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

veronikasitorus63@gmail.com, jumariasirait@gmail.com, marlinatambunan71@gmail.com,
junifersiregar08480@gmail.com, vitariahnisaragih@gmail.com

Riwayat Artikel:

Diterima: 11 December 2024

Direvisi: 6 Maret 2025

Diterbitkan: 6 Juni 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Inside, Outside, dan Circle terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan one group pretest-posttest design. Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 7 Pematangsiantar yang beralamat di Jl. Sisingamangaraja, Sigulang-gulang, Kecamatan Siantar Utara, Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 250 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Berdasarkan data yang telah diperoleh dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diambil simpulan sebagai berikut: Berdasarkan skor hasil penilaian aspek keterampilan menulis teks berita sebelum penerapan model (Inside, Outsie dan Circle) dari yang tertinggi sampai yang terendah yaitu isi 37,4%, organisasi 31,17%, tata bahasa 18,37%, gaya bahasa 12,2%, ejaan bahasa Indonesia 10,62%. Dengan skor rata-rata keterampilan menulis teks berita sebelum menggunakan model IOC sebesar 47,7 yaitu 3 orang siswa memperoleh skor 65-79 (10,01%) dengan tingkat kemampuan sedang, dan 5 orang siswa memperoleh skor 55-64 (16,66%) dengan tingkat kemampuan rendah dan 22 orang siswa memperoleh skor 0-54 (73,33%) dengan tingkat kemampuan sangat rendah. Keterampilan menulis teks berita setelah menggunakan model IOC sebanyak 6 siswa memperoleh nilai 80-89 (20%) dengan tingkat kemampuan tinggi dan 24 siswa memperoleh nilai 65-79 (80%) dengan tingkat kemampuan sedang. Persentase hasil tertinggi hingga terendah setelah menggunakan model IOC adalah isi 22,23%, organisasi 15,63%, tata bahasa 16,02%, gaya bahasa 18,93%, ejaan dan bahasa Indonesia 4,03%. Dari analisis yang telah dilakukan dan telah teruji secara statistik bahwa thitung lebih besar dari ttabel ($4,71 > 1,69$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model IOC terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Inside, Outside, Circle, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Dewasa ini dunia dipengaruhi oleh berbagai kemajuan terutama dalam bidang teknologi yang dapat mengakses informasi dengan lebih mudah kapan saja dan dimana saja.

Kemajuan teknologi telah memudahkan masyarakat dalam memperoleh dan menerima informasi, seiring dengan berkembangnya teknologi dan informasi maka lingkungan pendidikan di seluruh dunia khususnya di Indonesia juga semakin berkembang. Pembelajaran mengacu pada segala upaya yang dilakukan oleh guru untuk menjamin berlangsungnya proses belajar mengajar di kalangan siswa. Dalam proses pembelajaran guru harus berusaha memberikan masukan dari siswa yang belum terdidik kepada siswa yang terdidik atau dapat dikatakan terjadi perubahan perilaku pada siswa tersebut (Saiful, 2019).

Pembelajaran merupakan suatu interaksi antara dua pihak yaitu guru dan siswa, pembelajaran merupakan suatu dukungan yang diberikan kepada guru untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa dan memungkinkan terjadinya proses perolehan ilmu pengetahuan (Nurjannah, Israwaty, & Azzahra, 2022). Oleh karena itu, guru harus mampu memberikan yang terbaik kepada siswanya, karena tidak hanya sekedar mengajarkan ilmu pengetahuan saja, tetapi juga membentuk sikap agar menjadi lebih baik. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa mengalami perubahan kognitif, yang dapat diidentifikasi dari nilai-nilai yang dicapai siswa dalam kurun waktu tertentu. Namun pada kenyataannya, hasil belajar setiap siswa akan berbeda-beda dikarenakan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal, seperti; faktor fisik, faktor psikologis, faktor kelelahan, faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat merupakan faktor-faktor umum yang menimbulkan kendala dalam proses belajar mengajar itu sendiri. Faktor-faktor tersebut dapat memperlancar maupun menghambat tercapainya tujuan pembelajaran bagi guru dan siswa (Widiya, 2020) .

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu Nina Khairunisa yang mengajar di kelas VIII-5 SMP Negeri 7 Pematangsiantar ditemukan bahwa kemampuan menulis teks berita masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai terendah siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebanyak 70%, tepatnya pada materi teks berita yang tidak tuntas dan hanya 30% siswa yang tuntas. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia menjelaskan bahwa nilai rata-rata siswa tersebut rendah. Berdasarkan hasil nilai rata-rata dari 32 siswa masih terdapat beberapa siswa yang tidak tuntas mengerjakan KKTP, KKTP yang ditetapkan sebesar 71. Faktor-faktor yang menyebabkan hal tersebut antara lain: 1. Kesulitan menemukan ide untuk menghasilkan suatu karangan, 2. Kurangnya waktu siswa untuk berlatih menulis, 3. Siswa kesulitan mengembangkan peristiwa dalam teks berita (Nurhaida, 2019).

Keterampilan menulis teks berita siswa masih dikatakan kurang atau belum mampu mencapai KKM (75), masih banyak siswa yang memperoleh nilai 65-70. Akibatnya siswa kurang bangga dengan hasil yang telah diperolehnya dan kurang termotivasi dalam menulis teks berita (Afidah & Yurnita, 2018).

Kemampuan menulis teks berita sangat relevan di era digital saat ini, di mana informasi beredar sangat cepat melalui berbagai platform media. Kemampuan ini tidak hanya penting bagi mereka yang bercita-cita menjadi wartawan, tetapi juga bagi setiap individu yang ingin menyampaikan informasi secara efektif dalam berbagai konteks sosial dan profesional. Oleh karena itu, upaya peningkatan hasil belajar menulis teks berita melalui berbagai model pembelajaran menjadi sangat penting. Guru perlu melakukan variasi dalam menarik perhatian siswa, membantu siswa memahami materi pelajaran, menciptakan suasana belajar aktif dan kreatif, meningkatkan hasil belajar, dan mengatasi kejemuhan siswa (Pauba, 2020).

Kemampuan siswa dalam menulis teks berita cenderung rendah. Oleh karena itu, peneliti menggunakan model pembelajaran inside, outside, and circle untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita. Model inside, outside, and circle bertujuan untuk melatih siswa agar mandiri dan belajar berbicara, menyampaikan informasi kepada orang lain, selain itu juga dapat melatih kedisiplinan dan keterampilan siswa, serta menumbuhkan keterampilan berpikir. Hamzah, dkk. 2010 (Maulidia, 2020) menyatakan bahwa inside, outside, and circle merupakan pembelajaran yang menempatkan siswa untuk saling berbagi informasi dalam waktu yang bersamaan dengan mitra yang berbeda secara singkat dan teratur dengan pola inner circle dan outer circle. Alasan pemilihan model ini karena diyakini dapat mengatasi permasalahan di atas dan meningkatkan kemampuan menulis teks berita. Hal ini dikarenakan siswa dapat berdiskusi dan bekerja sama dengan siswa lain dalam kelompok. Karena anggota kelompok beragam, maka diharapkan diskusi dalam kelompok dapat berjalan secara efektif (Nasution, 2019).

Berbagai penelitian telah mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Model pembelajaran yang efektif dapat memudahkan pemahaman siswa, meningkatkan motivasi belajar, dan pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajarnya. Beberapa pendekatan pembelajaran telah diidentifikasi sebagai alternatif potensial untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa (Sulistiyowati, 2021).

Misalnya, pembelajaran berbasis proyek dapat memberikan siswa pengalaman praktis dalam menulis teks berita. Siswa diajak untuk mengidentifikasi isu terkini, melakukan wawancara, mengumpulkan data, dan menulis berita berdasarkan temuan mereka. Model ini memungkinkan siswa untuk mengalami proses jurnalistik secara langsung sehingga mereka dapat memahami dan menerapkan teori yang dipelajari di kelas (Sinaga, Sihombing, & Pasaribu, 2022).

Teknologi juga berhasil berperan efektif sebagai alat bantu dalam pembelajaran menulis teks berita. Pemanfaatan perangkat lunak penyuntingan teks, penyuntingan daring, dan platform kolaboratif seperti Google Docs dapat mempermudah proses penulisan dan penyuntingan berita. Pembelajaran reflektif juga memegang peranan penting, di mana siswa diajak untuk merefleksikan proses dan hasil penulisannya, mengevaluasi kelebihan dan kekurangan tulisannya, serta merancang strategi perbaikan untuk tulisan berikutnya (R. Anti, Nasarudin, & Oktaviyanti, 2020).

Salah satu model pembelajaran yang terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar adalah model pembelajaran Inside-Outside-Circle (IOC). Model pembelajaran IOC merupakan teknik yang menggabungkan kerja kelompok dan diskusi dalam dua lingkaran konsektif, di mana lingkaran dalam dan luar berinteraksi untuk saling bertukar informasi. Model ini dirancang untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa, memperkuat komunikasi interpersonal, dan memfasilitasi pengembangan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari (DR Anti, Andriani, & Budiman, 2022).

Model pembelajaran inside, outside, and circle diawali dengan membagi siswa ke dalam dua kelompok besar yang membentuk dua lingkaran, yaitu lingkaran dalam dan lingkaran luar. Setiap siswa yang berada di lingkaran dalam berhadapan dengan pasangannya di lingkaran luar. Kemudian, guru memberikan pertanyaan atau topik bahasan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, dalam hal ini adalah menulis teks berita. Siswa yang berada di lingkaran dalam dan lingkaran luar secara bergantian memberikan jawaban, pandangan, atau informasi yang dimilikinya. Setelah beberapa waktu, kelompok lingkaran luar

bergeser satu posisi searah jarum jam untuk bertukar pasangan, dan proses diskusi dilanjutkan dengan topik atau pertanyaan baru (Roziqin & Fajar, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas model pembelajaran IOC dalam meningkatkan hasil belajar menulis teks berita. Alat ukur yang digunakan untuk menilai hasil belajar siswa meliputi penguasaan struktur teks, penggunaan bahasa yang tepat, dan kemampuan menyajikan fakta dan informasi secara logis dan runtut.

Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangannya bagi pengembangan model pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif, sekaligus memberikan solusi praktis bagi guru untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran menulis teks berita.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2019:16) mengatakan bahwa metode kuantitatif disebut metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini dikatakan sebagai metode saintifik atau sentifik karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistika (Rohmawati, 2019).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan one group pretest-posttest design. Menurut Sugiono (Nuraniya, Ningsih, & Arif, 2020) metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang dilakukan secara eksperimen, yaitu metode kuantitatif, yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (perlakuan) terhadap variabel terikat (hasil) dalam kondisi terkendali.

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 7 Pematangsiantar yang terletak di Jl. Sisingamangaraja, Sigulang-gulang, Kecamatan Siantar Utara, Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara.

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 7 Pematangsiantar pada bulan April 2025.

Menurut Sugiono (Jahring & Marniati, 2020) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah semua subjek yang diukur, yang bersifat unik untuk diteliti. Dalam hal ini populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek/ subjek (Afidah & Yurnita, 2018) yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 250 siswa.

Menurut Sugiyono (Saputri, Darmiany, & Nisa, 2021) menyatakan bahwa dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Menurut Sugiyono (2019:131), simple random sampling merupakan teknik pengambilan sampel secara acak sederhana, dikatakan sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan strata dalam populasi. Berdasarkan hal tersebut maka ditetapkan sampel dalam penelitian ini yaitu pada kelas VIII-5 dengan jumlah sampel 30 orang (Puspaningtyas, 2019).

Teknik pengumpulan data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain: Teknik dokumentasi ini merupakan langkah untuk mengumpulkan,

menyimpan informasi yang diperoleh baik dalam bentuk tulisan maupun digital (Hartiningrum & Ula, 2019). Jenis informasi yang dimaksud berupa laporan, catatan, foto, video, dan rekaman audio agar diperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan sarana pengumpulan data visual seperti (foto dan video) yang memperlihatkan aktivitas mahasiswa (Darmansyah, Miftakhuddin, & As, 2022).

- a) Tes awal (presttest) dilakukan sebelum siswa diberikan materi penggunaan model dalam, luar, dan lingkaran pada hasil belajar menulis teks berita. Kemudian guru memberikan arahan kepada siswa untuk menulis teks berita.
- b) Tes akhir (posttest) dilakukan setelah diberikan perlakuan penggunaan model inside, outside, dan circle terhadap hasil belajar menulis teks berita. Kemudian guru menjelaskan secara umum terkait materi teks berita, yaitu pengertian teks berita, nilai berita, anatomi berita, unsur berita, jenis berita, opini, dan bentuk berita.

Jadi, berdasarkan teknik pengumpulan data di atas dengan menggunakan tes awal (presttest) dan tes akhir (posttest) dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh model inside, outside, dan circle terhadap hasil belajar menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar (Ummah, 2019b).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran inside, outside dan circle dalam pembelajaran keterampilan menulis cerita fantasi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar tahun pelajaran 2024/2025 (Harahap, 2020) . Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tes. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan tes sebelum dan sesudah menggunakan model inside, outside dan circle kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 April 2025 sampai dengan tanggal 2 Mei 2025 di SMP Negeri 7 Pematangsiantar. Sesuai dengan metode penelitian, penelitian ini mengambil sampel kelas VIII-5 dengan jumlah sampel 32 siswa. Data diperoleh dari nilai pre-test yaitu menulis teks berita sebelum menggunakan model inside, outside dan circle dan nilai post-test yaitu sesudah menggunakan model inside, outside dan circle.

Tabel 1. Daftar Nilai Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model Dalam, Luar dan Lingkaran

| TIDAK | Nama Siswa | Pra-ujian | Pasca-tes | D (perbedaan) | D2 |
|-------|------------------------------|-----------|-----------|------------------|------------|
| 1 | Aldo Saputra Nainggolan | 59 | 78 | -19 | 361 |
| 2 | Alex Lionel Parulian Siadari | 40 | 75 | -35 | tahun 1225 |
| 3 | Brian Tama Tambunan | 35 | 71 | -36 | tahun 1296 |
| 4 | Chatryne Selamanya Simbolon | 59 | 85 | -26 | 676 |
| 5 | Chelsy Olivia Pasaribu | 67 | 78 | -11 | 121 |
| 6 | Cintya Br Sibuea | 52 | 83 | -31 | 961 |

| | | | | | |
|-------|----------------------------------|------------|------------|-----|-------|
| 7 | Christian Florensius Hutabarat | 52 | 72 | -20 | 400 |
| 8 | Davinci Gabriel Sihombing | 35 | 75 | -40 | 1600 |
| 9 | Dhea Latisia Sinaga | 45 | 73 | -28 | 784 |
| 10 | S | 54 | 74 | -20 | 400 |
| 11 | Dian Ayu, Daughter of Diah Purba | 60 | 77 | -17 | 289 |
| 12 | Eurikhe Seftia Sitinjak River | 54 | 85 | -31 | 961 |
| 13 | Gilbert R. Pratama Sinaga | 35 | 78 | -43 | 1849 |
| 14 | Grace Luman Tobing | 52 | 76 | -24 | 576 |
| 15 | Harrison M. Marpaung | 35 | 74 | -39 | 1521 |
| 16 | Willy Silalahi's Treasure | 52 | 83 | -31 | 961 |
| 17 | Jose Fernando Napitupulu | 59 | 85 | -26 | 676 |
| 18 | Joshua Agave Lumbantobing | 40 | 85 | -45 | 2025 |
| 19 | Vanessa Sihombing | 40 | 83 | -43 | 1849 |
| 20 | Nanda Felisya Hutagalung | 52 | 72 | -20 | 400 |
| 21 | Rafael Johannes Simarmata | 35 | 81 | -46 | 2116 |
| 22 | Raymond Sinaga | 35 | 73 | -38 | 1444 |
| 23 | Rebekka Yiska Adelina Pasaribu | 60 | 71 | -11 | 121 |
| 24 | The Will of Pray Hasibuan | 40 | 71 | -31 | 961 |
| 25 | Rigo Mastora Turnip | 35 | 78 | -43 | 1849 |
| 26 | Ronauli Safnia Tambunan | 60 | 75 | -15 | 225 |
| 27 | Tamora Simanjuntak Joints | 35 | 76 | -41 | 1681 |
| 28 | Olivia Sinaga | 67 | 76 | -9 | 81 |
| 29 | Yola Lastari Sianturi | 35 | 77 | -42 | 1764 |
| 30 | Zefania Theresia Hutabarat | 52 | 74 | -22 | 484 |
| Total | | tahun 1431 | tahun 2314 | 883 | 29657 |

D. Bahasa Indonesia: $\frac{883}{30}$

D. 29,43

Menghitung Rata-rata Skor Pra -Tes dan Pasca-Tes

1. Skor rata-rata pra-tes

$$\overline{X}_1 = \frac{1.431}{30}$$

$$\overline{X}_1 = 47,7$$

Berdasarkan perhitungan di atas, skor rata-rata sebelum menggunakan model *Inside, Outside, dan Circle* ditemukan sebesar 47,7.

2. Skor rata-rata pasca tes

$$\overline{X}_2 = \frac{2.314}{30}$$

$$\overline{X}_2 = 77,13$$

Berdasarkan perhitungan di atas, skor rata-rata setelah menggunakan model *Inside*, *Outside*, dan *Circle* adalah 78.

H_0 : Tidak ada pengaruh model *dalam*, *luar* dan *lingkaran* terhadap hasil belajar menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar.

H_a : Ada pengaruh model *dalam*, *luar* dan *lingkaran* terhadap hasil belajar menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar.

$$\overline{D} = \sqrt{\frac{\sum D^2 - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{29,43}{\sqrt{\frac{29,657 - \left(\frac{883}{30}\right)^2}{30(30-1)}}}$$

$$t = \frac{29,43}{\sqrt{\frac{29,657 - \frac{779,689}{30}}{30(29)}}}$$

$$t = \frac{29,43}{\sqrt{\frac{29,657 - 25,989}{870}}}$$

$$t = \frac{29,43}{\sqrt{\frac{3,668}{870}}}$$

$$t = \frac{29,43}{\sqrt{4,216}}$$

$$t = \frac{29,43}{6,49}$$

$$t = 4,53$$

Berdasarkan rumus di atas dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks berita pada tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) diperoleh $t_{hitung} = 4,53$. Pada tingkat signifikansi 0,05 (tingkat kepercayaan 95%) dengan $df = 30$, diperoleh $t_{tabel} = 1,697$; signifikan pada $p < 0,05$.

Jadi H_0 ditolak.

Dengan ditolaknya H_0 maka H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar dengan menggunakan model pembelajaran (*Inside*, *Outside* dan *Circle*).

Diskusi Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel 30 siswa kelas VIII-5 SMP Negeri 7 Pematangsiantar. Pada pertemuan pertama peneliti menggunakan metode ceramah, kemudian untuk pertemuan kedua dan ketiga peneliti memberikan materi tentang teks berita, pertemuan keempat peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk menulis teks berita dan pertemuan kelima peneliti kembali memberikan materi dan mengulas kembali materi tentang teks berita kepada siswa dan pertemuan terakhir peneliti memberikan pembelajaran dengan menggunakan model (*Inside, Outside* dan *Circle*).

Pengaruh model (*Dalam, Luar* dan *Lingkaran*) Hal ini dapat dilihat dari pengaruh kemampuan menulis teks berita sebelum menggunakan *model IOC* (*Pre-test*) yang memperoleh nilai tertinggi yaitu 1 siswa yaitu nilai 67. dengan skor rata-rata 47,7 Sementara itu, kemampuan menulis teks berita sesudah menggunakan *model IOC* (*post-test*) memperoleh skor tinggi sebanyak 4 orang siswa, yaitu skor 85 dengan skor rata-rata 77,13.

Selama proses pembelajaran *model IOC berjalan dengan baik* dan mampu meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII-5. Saat menggunakan *model IOC* siswa menjadi lebih aktif dan saling mengemukakan pendapat serta menghargai pendapat atau ide teman sehingga kemampuan menulis teks berita jauh lebih baik dari sebelumnya, siswa juga lebih aktif dalam berpikir, berdiskusi, dan menuangkan hasil diskusinya dalam bentuk teks berita tertulis.

Untuk mengetahui hasil kemampuan menu penulisan teks berita sebelum dan sesudah menggunakan model (*Inside, Outside* dan *Circle*) kemudian dilakukan uji t pada data skor siswa. Hasil data menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,71 dengan ttabel sebesar 1,69 yang berarti thitung > ttabel Hipotesis penelitian ini diterima. Jadi hasilnya adalah ada pengaruh penggunaan model (*Inside, Outside* dan *Circle*) terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII-5 SMP Negeri 7 Pematang iantar . Dari simpulan tersebut menunjukkan bahwa *model IOC* mempunyai pengaruh terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII-5 SMP Negeri 7 Pematang iantar dan *model IOC* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran menulis teks berita agar siswa memiliki kemampuan menulis teks berita yang terstruktur dan baik. (Mayarni, Hadawiyah, Irdalisa, & Nisa, 2021).

Keterampilan Menulis Teks Berita Sebelum Menggunakan *Model IOC*

Dalam pembelajaran menulis berita, guru perlu menerapkan model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di kelas VIII-5 SMP Negeri 7 Pematangsiantar yang berjumlah 30 siswa. Jumlah *nilai pre-test* sebanyak 1431 dengan nilai tertinggi 67 dan nilai terendah 35. Rata-rata *nilai pre-test* siswa sebelum menggunakan *model IOC* berada pada kategori kurang. Hal ini disebabkan karena kurangnya keterampilan siswa dalam menulis teks berita dan kesulitan siswa dalam menuangkan ide/pendapat yang bersifat inspiratif. Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran sangat mempengaruhi proses belajar pada siswa. (Hapsari, 2013) .

Keterampilan Penulisan Teks Berita Setelah Menggunakan *Model IOC*

Hasil belajar siswa kurang dipengaruhi oleh ketidaksesuaian atau keterbatasan model pembelajaran yang digunakan di kelas. Model pembelajaran sangat penting untuk membantu dalam proses pembelajaran. Salah satu model yang dapat merangsang daya pikir siswa agar aktif dalam berfikir, berbicara/berkomunikasi, dan menulis dalam pembelajaran, hal ini juga sesuai dengan pendapat "Menurut Djamarah (2010) metode *Inside, Outside* dan *Circle* merupakan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi informasi dalam waktu yang bersamaan, sedangkan menurut Taniredja (2011) penggunaan model pembelajaran *Inside, Outside* dan *Circle* yaitu siswa lebih mudah dalam memperoleh informasi yang berbeda dan beragam dalam waktu yang bersamaan". Dari hasil *nilai post-test* didapatkan nilai rata-rata sebesar 77,3, nilai terendah sebesar 71, nilai tertinggi sebesar 85, dan telah mencapai nilai KKTP sebesar 71, dengan sampel sebanyak 30 siswa dan banyak siswa yang mencapai nilai KKTP (Ummah, 2019a).

Keterampilan Menulis Teks Berita Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran IOC

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model memiliki pengaruh yang besar terhadap keterampilan menulis teks berita. Dengan menggunakan model (Metode *Inside, Outside* dan *Circle*) IOC Siswa dapat memberikan informasi kepada teman-temannya. *Model IOC* sebagai stimulus pikiran siswa untuk berfikir, meningkatkan keterampilan membaca, berbicara, dan menulis. Keterampilan menulis teks berita sebelum menggunakan *model IOC* masih tergolong rendah dengan nilai rata-rata 47,7, banyak siswa yang masih belum mampu mencapai nilai KKTP. Dengan adanya *model IOC* sebagai model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan pada hasil *post-test* terdapat nilai rata-rata 77,3 siswa yang mencapai nilai KKTP. Siswa lebih terampil dalam penggunaan kata, tema dengan isi yang saling berhubungan dan susunan cerita yang terstruktur dari awal pengantar cerita sampai akhir cerita tersusun rapi. (Qusyairi & Sakila, 2018) .

Berdasarkan nilai rata-rata keterampilan menulis teks berita sebelum menggunakan *model IOC* adalah 47,7 dengan kategori sangat kurang sedangkan setelah menggunakan *model IOC* adalah 77,7 dengan kategori baik. Setelah diketahui nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* diperoleh *nilai t hitung* sebesar 4,71 dengan nilai *t tabel* sebesar 1,69 yang berarti terdapat perbedaan nilai rata-rata sebelum dan sesudah menggunakan *model IOC*.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru, khususnya guru mata pelajaran bahasa Indonesia, bahwa keterampilan menulis teks berita perlu ditingkatkan. Adanya perbedaan nilai rata-rata sebelum dan sesudah menggunakan *model IOC* menggambarkan bahwa *model IOC* sangat efektif. Efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita untuk mengembangkan daya pikir siswa secara lebih luas dan aktif. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Septianti (2020) yang menyatakan bahwa *model IOC* secara signifikan meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkolaborasi dan berdiskusi mengenai materi pelajaran, sehingga mereka merasa lebih terlibat aktif dan tidak pasif dalam proses pembelajaran. Dalam

pembelajaran IOC , setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok (Riadin & Jailani, 2019) . Setiap anggota kelompok saling berbagi ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan soal cerita sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang menyenangkan. Tidak hanya menyajikan materi pelajaran saja, model ini jelas memberikan inovasi pembelajaran yang menyenangkan dan tentunya tidak monoton, sehingga model pembelajaran ini dapat menjadi harapan bagi para calon pendidik untuk diterapkan sebagai salah satu pertimbangan dalam mengajar di kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dan pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan skor hasil penilaian aspek keterampilan menulis teks berita sebelum penerapan model (Inside, Outsie dan Circle) dari yang tertinggi sampai yang terendah yaitu isi 37,4%, organisasi 31,17%, tata bahasa 18,37%, gaya bahasa 12,2%, ejaan bahasa Indonesia 10,62%. Dengan skor rata-rata keterampilan menulis teks berita sebelum menggunakan model IOC sebesar 47,7 yaitu 3 orang siswa memperoleh skor 65-79 (10,01%) dengan tingkat kemampuan sedang, dan 5 orang siswa memperoleh skor 55-64 (16,66%) dengan tingkat kemampuan rendah dan 22 orang siswa memperoleh skor 0-54 (73,33%) dengan tingkat kemampuan sangat rendah.
2. Keterampilan menulis teks berita setelah menggunakan model IOC yaitu 6 siswa memperoleh nilai 80-89 (20%) dengan tingkat kemampuan tinggi dan 24 siswa memperoleh nilai 65-79 (80%) dengan tingkat kemampuan sedang. Persentase hasil tertinggi hingga terendah setelah menggunakan model IOC yaitu isi 22,23%, organisasi 15,63%, tata bahasa 16,02%, gaya bahasa 18,93%, ejaan dan bahasa Indonesia 4,03%.
3. Dari analisis yang telah dilakukan dan telah teruji secara statistik bahwa hitung lebih besar dari ttabel ($4,71 > 1,69$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model IOC terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar.

REFERENSI

- Afidah, M., & Yurnita, S. H. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (Stm) Dipadukan Inside Outside Circle (Ioc) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Fotosintesis Di Kelas Viii Smrn 19 Pekanbaru T.A 2017/2018. *Bio-Lectura*, 5(1), 91–102. <Https://Doi.Org/10.31849/Bl.V5i1.1014>
- Anti, D. R., Andriani, S., & Budiman, H. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle (Ioc) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Mts Mathla'ul Anwar Panjang. *Journal Of Mathematics Education And Science*, 5(2), 87–92. <Https://Doi.Org/10.32665/James.V5i2.301>
- Anti, R., Nasarudin, N., & Oktaviyanti, I. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Ioc (Inside Outside Circle) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Gugus 04 Kecamatan Pujut Pada

Pengaruh Model Pembelajaran Inside, Outside, Dan Circle Terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Berita Kelas Viii Smp Negeri 7 Pematangsiantar- Veronika Dewi Sitorus, Jumaria Sirait, Marlina Agkris Tambunan, Junifer Siregar, Vita Riahni Saragih

- Pembelajaran Ips Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Indonesia*, 2(2).
- Darmansyah, A., Miftakhuddin, M., & As, U. S. (2022). Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Outdoor Study Untuk Siswa Kelas Iv Sd. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 10–27. <Https://Doi.Org/10.23960/Pdg.V10i1.23811>
- Hapsari, L. D. (2013). Pengembangan Model Pembelajaran Role Playing Dengan Strategi Point-Counter-Point Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Studi Kasus Pada Kelas X Iis 2 Sma Negeri 1 Ungaran Mata Pelajaran Sosiologi Tahun 2015/2016). *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Harahap, T. H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Connected Mathematics Project (Cmp) Terhadap Kemampuan Engaruh Model Pembelajaran Connected Mathematics Project (Cmp) Terhadap Kemampuan Representasi Matematis. *Jurnal Matheducation Nusantara*, 3, 31–39.
- Hartiningrum, E. S. N., & Ula, N. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 7(2), 79–86. <Https://Doi.Org/10.24256/Jpmipa.V7i2.707>
- Jahring, J., & Marniati, M. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Inside Outside Circle (Ioc) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smp. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 7(1), 22–26. <Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.26714/Jkpm.7.1.2020.22-26>
- Maulidia, R. T. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle (Ioc) Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas Iv Sdn Kedawung Wetan Iii Pasuruan*. <Http://Www.Umm.Ac.Id/>.
- Mayarni, M., Hadawiyah, W., Irdalisa, I., & Nisa, R. A. (2021). Keterampilan Berpikir Kreatif Biologi Siswa Kelas X Melalui Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Google Sains (Audiovisual). *Reflection Journal*, 1(2), 52–62. <Https://Doi.Org/10.36312/Rj.V1i2.646>
- Nasution, C. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Inside-Outside Circle (Ioc) Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Mts. Sabilal Akhiyar Kwala Begumit Kecamatan Binjai Tp 2019/2020*.
- Nuraniya, N., Ningsih, P. R., & Arif, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside-Outside Circle (Ioc) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Tkj Pada Mata Pelajaran Simulasi Digital Di Smk Al-Hikam Bangkalan. *Edutic - Scientific Journal Of Informatics Education*, 6(2), 117–126. <Https://Doi.Org/10.21107/Edutic.V6i2.7338>
- Nurhaida, R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Dan Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar Ips Peserta Didik Sdn 008 Camba-Camba Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat Volume*, 9(1).
- Nurjannah, N., Israwaty, I., & Azzahra, N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle (Ioc) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tentang Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan. *J-Hest Journal Of Health Education Economics Science And Technology*, 4(2), 115–121. <Https://Doi.Org/10.36339/Jhest.V4i2.6>
- Pauba, I. G. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle (Ioc)* *Jurnal PSSA: Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, Volume 10 No 2

Pengaruh Model Pembelajaran Inside, Outside, Dan Circle Terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Berita Kelas Viii Smp Negeri 7 Pematangsiantar- Veronika Dewi Sitorus, Jumaria Sirait, Marlina Agkris Tambunan, Junifer Siregar, Vita Riahni Saragih

Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas Ix Smp Negeri 5 Tarakan Tahun Ajaran 2019/2020.

Puspaningtyas, N. D. (2019). Berpikir Lateral Siswa Sd Dalam Pembelajaran Matematika. *Mathema Journal*, 1(1), 24–30.

Qusyairi, L. A. H., & Sakila, J. (2018). Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Inside-Outside Circle (Ioc) Terhadap Prestasi Belajar Dengan Memperhatikan Minat Belajar Matematika. *Palapa*, 6(1), 34–49. <Https://Doi.Org/10.36088/Palapa.V6i1.57>

Riadin, A., & Jailani, M. (2019). Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi Dengan Menerapkan Model Cooperatif Tipe Nht (Numbered Head Together) Dan Tipe Ioc (Inside Outside Circle) Pada Peserta Didik Sma Muhammadiyah 1 Palangkaraya. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 60–70. <Https://Doi.Org/10.33084/Pedagogik.V14i2.1042>

Rohmawati, L. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Ioc (Inside Outside Circle) Terhadap Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa (Studi Eksperimen Siswa Kelas X Sma Nu Widasari Pada Mata Pelajaran Ekonomi). *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 15(02), 1–15. <Https://Doi.Org/10.25134/Equi.V15i02.1615>

Roziqin, M. K., & Fajar, M. A. (2022). Pengembangan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Berbasis Model Inside Outside Circle (Ioc) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Dinamika: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 7(1), 75–86. <Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.32764/Dinamika.V7i1.2502>

Saiful, M. (2019). Pengaruh Model Example Non_Example (Ene) Dan Inside Outside Circle (Ioc) Dalam Pembelajaran Berbantuan Media Audiovisual. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(1), 76–86. <Https://Doi.Org/10.24176/Re.V10i1.3885>

Saputri, R., Darmiany, D., & Nisa, K. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle (Ioc) Terhadap Hasil Belajar Pada Muatan Materi Ips Siswa Kelas Iv Sdn Kidang Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 623–628. <Https://Doi.Org/10.29303/Jipp.V6i4.310>

Sinaga, P. A., Sihombing, L. N., & Pasaribu, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Ioc (Inside Outside Circle) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman Pembelajaran 1, 2 Dan 3 Di Kelas Iv Sdn 091447 Saribujawa Kecamatan Dolok Panribuan. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 1(2), 96–100.

Sulistiyowati, E. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle (Ioc) Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Alphaeuclidedu*, 2(1), 32. <Https://Doi.Org/10.26418/Ja.V2i1.47896>

Ummah, M. S. (2019a). Model Pembelajaran Kritis Dengan Media Kreatif. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol 11).

Ummah, M. S. (2019b). Perspektif Mahasiswa Terhadap Literasi Digital Di Aplikasi Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.

Widiya, N. (2020). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Materi* *Jurnal PSSA: Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, Volume 10 No 2

Pengaruh Model Pembelajaran Inside, Outside, Dan Circle Terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Berita Kelas Viii Smp Negeri 7 Pematangsiantar- Veronika Dewi Sitorus, Jumaria Sirait, Marlina Agkris Tambunan, Junifer Siregar, Vita Riahni Saragih

Lapisan Penyusun Bumi Melalui Model Pembelajaran Ioc (Inside Outside Circle) Di Kelas V Sd Negeri 104199 Kota Rantang Kecamatan Hamparan Perak Deli Serdang Sumatera Utara Tahun Pelajaran. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Opgehaal Van Http://Repository.Uinsu.Ac.Id/Id/Eprint/10207